

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mayoritas paritas responden pada kelompok kasus adalah responden dengan kategori beresiko yaitu sebanyak 32 responden (57,1%) sedangkan paritas responden pada kelompok kontrol adalah responden dengan kategori tidak beresiko yaitu sebanyak 37 responden (66,1%)
2. Kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2023 adalah sebanyak 56 kasus (23,6%) dari 237 ibu yang melahirkan.
3. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro 1 Kabupaten Pekalongan tahun 2023. Ibu yang melahirkan dengan paritas berisiko memiliki risiko 2,59 kali mengalami preeklampsia dibandingkan ibu yang melahirkan dengan paritas tidak berisiko.

#### **B. Saran**

1. Bagi Ibu Hamil

Disarankan bagi ibu hamil untuk melakukan perencanaan kehamilan pada paritas yang tidak berisiko preeklampsia yaitu kehamilan tidak lebih dari 3 kali. Bila akan memprogram kehamilan dalam kategori paritas berisiko maka harus sadar penuh untuk melakukan pendampingan kehamilan dengan tenaga kesehatan lebih ekstra ketat dan lebih sering periksa hamil.

## 2. Bagi Puskesmas Doro 1

Puskesmas Doro 1 perlu melakukan skrining preeklampsia pada setiap ibu hamil untuk mendeteksi dini risiko dan mencegah komplikasi, meliputi pemeriksaan tekanan darah, urinalisis, dan tes skrining lain yang relevan, serta pemantauan perkembangan janin. Puskesmas Doro 1 juga perlu memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai faktor risiko, gejala, dan pentingnya deteksi dini preeklampsia.

## 3. Bagi Bidan

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melakukan pendampingan pada ibu hamil dengan paritas  $\geq 4$ .